ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyebab atau faktor – faktor penghambat pelaksanaan pembuatan akta kematian dalam tertib administrasi di Kecamatan Sambas. Penelitian ini didasarkan permasalahan mengenai pelaksanaan pembuatan akta kematian oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam tertib administrasi yang belum optimal. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif. Penelitian ini menggunakan teori pelaksanaan oleh (George, R.Terry dalam Brantas, 2009 : 94) yaitu 1) Perilaku , 2) Kepemimpinan , 3) Motivasi , 4) Komunikasi. Keinginan masyarakat membuat kata kematian yang masih rendah, keterbatasan masyarakat dalam mengakses internet untuk mengetahui informasi, sosialisasi dan komunikasi dengan masyarakat belum optimal, dorongan dari pemerintah belum optimal. Adapun saran yang direkomendasikan peneliti adalah agar Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sambas melaksanakan sosialisasi langsung ke masyarakat khusus mengenai akta kematian dan menghimbau masyarakat untuk membuat akta kematian, meningkatkan motivasi kerja yang akan berpengaruh dengan hasil kerja, perilaku petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sambas seharusnya lebih professional tanpa membandingkan status sosial, agar pemerintah Kabupaten memberikan dukungan dan arahan kepada masyarakat secara langsung agar tertib administrasi akta kematian.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Tertib Administrasi, Akta Kematian

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the causes or factors that hinder the application of death certificates with regard to orderly administration in Sambas Regency. This research was based on problems regarding the application of death certificates by the Office of Population and Civil Registry in orderly administration that is not optimal. The method used in this study was a qualitative method with the type of exploratory research. This study used the theory of implementation by (George, R. Terry in Brantas, 2009: 94) namely 1) Behavior, 2) Leadership, 3) Motivation, 4) Communication. Many people are reluctant to apply for death cetificates; the limitations in accessing the internet to get information; socialization and communication with the community are not optimal; the encouragement from the government is not optimal. The recommendations from this research are among others that the Office of Population and Civil Registry of Sambas Regency should carry out direct socialization to the public specifically regarding death certificates and urge the public to apply for death certificates, increase work motivation which will affect work results; the behavior of the Sambas Regency Population and Civil Registry officers should be more professional without comparing social status, so that the district government provides support and directives to the community to ensure the orderly administration of death certificates.

Keywords: Implementation, Orderly Administration, Death Certificate

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Pelaksanaan Pembuatan Akta Kematian dalam Tertib Administrasi Kependudukan di Kecamatan Sambas. Permasalahan yang terjadi ialah mengenai pelaksanaan pembuatan akta kematian dalam tertib administrasi yang masih belum optimal, ditandai dengan jumlah masyarakat yang memiliki akta kematian penduduk di Kabupaten Sambas sangat kecil dan belum mencapai target. Adapun target tersebut sebanyak 40 % akta kematian dan jumlah penduduk yang meninggal di Kecamatan Sambas berjumlah 1.281 , tetapi yang memiliki akta kematian hanya 283 penduduk atau dari keseluruhan jumlah penduduk yang meninggal hanya 22,09% yang memiliki akta kematian.

Penelitian ini menggunakan teori dari George R.Terry (2009 : 94) untuk mengetahui aspek aspek pada faktor pelaksanaan yang menjadi penyebab pada pembuatan akta kematian. Faktor pelaksanaan yang perlu dinilai adalah Perilaku , Motivasi , Kepemimpinan , dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mengungkapkan faktor – faktor penghambat pelaksanaan pembuatan akta kematian dalam mewujudkan tertib administrasi. Penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas, Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas, petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Sambas dan 2 orang masyarakat yang sudah memiliki akta kematian dan 2 orang yang belum memiliki akta kematian.

Hasil penelitian ini mengetahui penghambat saat pelaksanaan pembuatan akta kematian dalam tertib administrasi di Kabupaten Sambas. Penghambat pada pelaksanaan yaitu Keinginan masyarakat membuat kata kematian yang masih rendah, keterbatasan masyarakat dalam mengakses internet untuk mengetahui informasi, sosialisasi dan komunikasi dengan masyarakat belum optimal, dorongan dari pemerintah ke masyarakat belum optimal

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah agar Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sambas melaksanakan sosialisasi langsung ke masyarakat khusus mengenai akta kematian dan menghimbau masyarakat untuk membuat akta kematian, meningkatkan motivasi kerja yang akan berpengaruh dengan hasil kerja, perilaku petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sambas seharusnya lebih professional tanpa membandingkan status sosial, agar pemerintah Kabupaten memberikan dukungan dan arahan kepada masyarakat secara langsung agar tertib administrasi akta kematian.